

Pelatihan Pemanfaatan Akun Belajar Id Terintegrasi Dengan Rumah Belajar Bersama PGRI Provinsi Kepulauan Riau

Diah Siti Utari¹ , Rianto Rianto² 

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Raja Haji, Tanjungpinang, Kepulauan Riau

INFO ARTIKEL

INTI SARI

Proses Artikel

Unggah: 25 Mei 2021

Perbaikan: 01 Juni 2021

Diterima: 28 Juni 2021

Tersedia Daring: 30 June 2021

Korespondensi

Email: utari@stisipolrajahaji.ac.id

Penggunaan Platform Media telah banyak dipergunakan secara publik serta bebas biaya, memiliki kemampuan mengelola jutaan akun serta memiliki tingkat keamanan yang tinggi, Selain itu akun tersebut dapat mengakses layanan lain milik Kemdikbud serta layanan pembelajaran lainnya di luar Google. Pelatihan ini dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan dan wawasan kepada pendidik yang bertempat tugas di seluruh kabupaten maupun kota di wilayah Provinsi Kepulauan Riau khususnya pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Kegiatan ini bermaksud untuk menyiapkan para pendidik agar mampu mengembangkan kompetensi diri dalam memanfaatkan teknologi informasi komunikasi dalam menunjang penyelenggaraan pembelajaran kepada peserta didik pada Pemanfaatan Akun Belajar.Id Terintegrasi Dengan Rumah Belajar Bersama PGRI Provinsi Kepulauan Riau. Metode teknik pelatihan menerangkan mode yang terdapat dalam akun Google dan semakin banyak hal yang dirasakan perlu oleh peserta ketahui melalui penjelasan atas pertanyaan yang diajukan peserta. Dari hasil pelatihan yang diberikan, maka dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan Workshop Berseri Online kegiatan yang tiga dalam bentuk pelatihan daring ini dapat berjalan dengan baik yang dapat dilihat dari masing-masing indikator berdasarkan suara terbanyak.

Kata Kunci : Pelatihan, Belajar ID, Terintegrasi, Kepulauan Riau

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.
© Inspire Kepri Publication, 2021



PENDAHULUAN

Saat ini permasalahan terkait penyelenggaraan pelayanan pendidikan dan pembelajaran begitu dirasakan oleh pendidik, peserta didik dan tenaga kependidikan di seluruh Indonesia. Dengan kondisi geografis yang berbeda-beda dari 34 provinsi yang ada dan perbedaan aksesibilitas internet serta variasi kompetensi yang dimiliki sumber daya manusia, kapasitas penyimpanan data yang terbatas, penggunaan perangkat tertentu yang menjadi beberapa kendala yang dihadapi dalam penyelenggaraan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Namun demikian kebijakan pemerintah untuk menerapkan Pembelajaran Daring atau Pembelajaran Jarak Jauh yang berbasis internet sampai saat ini masih terus diselenggarakan sebagai salah satu solusi terbaik metode pembelajaran di masa pandemi. Selanjutnya inovasi Kebijakan di bidang pendidikan terus diupayakan oleh pemerintah melalui alternatif pembelajaran yang lain dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia meluncurkan akun layanan pembelajaran yang berbasis elektronik dengan mengakses akun elektronik yang diberi nama belajar.id baik oleh pendidik, peserta didik maupun tenaga kependidikan. Akun pembelajaran dibuat dalam bentuk akun Google khususnya akun Google Suite for Education yang kemudian diubah menjadi Google

Workspace For Education merupakan perangkat digital pembelajaran yang sangat bermanfaat yang membuat banyak fasilitas untuk mendukung pembelajaran yaitu Google Classroom, Google Meet, Google Drive, Google Docs, Google Sheets, Google Slides, Google Form, Google Calender dan lainnya yang sangat bermanfaat bagi pendidik. Akun Google telah banyak dipergunakan secara publik serta bebas biaya, memiliki kemampuan mengelola jutaan akun serta memiliki tingkat keamanan yang tinggi, Selain itu akun tersebut dapat mengakses layanan lain milik Kemdikbud serta layanan pembelajaran lainnya di luar Google. Walaupun akun Google ini juga dapat bebas diakses secara pribadi oleh Guru, namun terdapat perbedaan antara akun Google yang diakses secara pribadi dengan akun Google yang dikelola oleh Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Sejak diluncurkan Desember tahun 2020 yang lalu, namun belum semua pihak khususnya para pendidik yang bertempat tugas di seluruh kabupaten maupun kota mengetahui secara mendalam untuk mengoptimalkan pemanfaatan akun ini sehingga dirasa perlu dilakukan pelatihan pemanfaatan akun pembelajaran tersebut.

Pelatihan ini dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan dan wawasan kepada pendidik yang bertempat tugas di seluruh kabupaten maupun kota di wilayah Provinsi Kepulauan Riau khususnya pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Kegiatan ini bermaksud untuk menyiapkan para pendidik agar mampu mengembangkan kompetensi diri

dalam memanfaatkan teknologi informasi komunikasi dalam menunjang penyelenggaraan pembelajaran kepada peserta didik. Tujuan kegiatan yaitu Mengembangkan pengetahuan para guru tentang akun layanan pembelajaran dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang berbasis elektronik, Mengembangkan pengetahuan dan meningkatkan keterampilan dalam mengoperasikan dan mengoptimalkan pemanfaatan akun belajar tersebut untuk mendukung kegiatan belajar dari rumah (BDR) dan pengelolaan data, Memberikan berbagai alternatif pilihan media pembelajaran yang dapat diakses oleh para pendidik dalam menciptakan pembelajaran yang interaktif, bermakna dan menyenangkan bagi siswa sekaligus meningkatkan pengelolaan layanan administrasi pendidikan.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan merupakan kegiatan kali kedua yang diselenggarakan atas kerjasama Duta Rumah Belajar dengan Persatuan Guru Republik Indonesia Provinsi Kepulauan Riau dengan ini diawali dengan penelaahan proposal kegiatan yang diajukan berikut penyampaian informasi melalui website <http://cikgukepri.or.id> dan pembentukan telegram group yang ditujukan kepada seluruh yang menjadi target sasaran kegiatan ini. Selain itu, penyampaian informasi kegiatan yang akan dilakukan secara tertulis melalui surat pemberitahuan kepada pengurus cabang Persatuan Guru Republik Indonesia Provinsi Kepulauan Riau. Penyampaian informasi mencakup tanggal dan hari pelaksanaan, jadwal kegiatan, formulir pendaftaran bahkan tutorial untuk masuk ke website <http://cikgukepri.or.id> yang menjadi akses penyelenggaraan kegiatan ini.

Kegiatan ini dilakukan secara daring/online dengan memanfaatkan website yang telah dibentuk (<http://cikgukepri.or.id>) mengingat kondisi saat ini pada masa pandemi dan tidak memungkinkan kegiatan dilakukan secara bertatap muka atau secara langsung. Dengan adanya informasi secara online, diharapkan dapat menjangkau peserta yang bertempat tugas di seluruh kabupaten/kota yang ada di wilayah Provinsi Kepulauan Riau. Untuk kegiatan kali ini peserta kegiatan ditujukan pada pendidikan yang mengajar di jenjang pendidikan Sekolah Dasar dan Pendidikan Menengah.

Selanjutnya, dalam kegiatan ini meliputi penyampaian materi dan kegiatan pelatihan melalui praktek langsung penggunaan aplikasi oleh narasumber. Materi yang disampaikan oleh narasumber salah satunya persamaan maupun perbedaan yang menyolok antara akun google pribadi dengan akun google

yang di kelola oleh Kementerian Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia serta urgensi dimanfaatkan akun belajar.id oleh pendidik yang memuat banyak fasilitas yang dapat dipergunakan dalam mendukung kegiatan belajar dari rumah (BDR). Kegiatan yang akan dilakukan akan melalui daring dengan mempergunakan link Google Meeting yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari website <http://cigukepri.or.id> . Melalui website ini juga materi-materi narasumber dapat di akses oleh peserta. Selain itu narasumber juga akan membuat kelas group sendiri dengan memanfaatkan google Classroom yang juga akan diajarkan kepada narasumber. Kegiatan ini diselingi praktek langsung dari fasilitas yang tersedia di google Workspace for Education dan disertai penugasan secara mandiri yang menjadi dasar penerbitan sertifikat yang diterbitkan dan ditandatangani oleh Google Indonesia Partner dan Persatuan Guru Republik Indonesia Provinsi Kepulauan Riau.

Gambar 1. Website Cigukepri.or.id yang Memuat Flayer Kegiatan



Sumber: <http://cigukepri.or.id>

Media kegiatan yang dipergunakan adalah Google Meet yang selanjutnya dapat diunduh setelah sebelumnya peserta mendaftar melalui <http://cigukepri.or.id> dan hanya akan terbuka pada saat kegiatan dimulai. Sebagai bahan evaluasi terhadap penyelenggaraan kegiatan ini serta mendapatkan masukan menyangkut materi lanjutan sesuai kebutuhan peserta untuk kegiatan di masa yang akan datang maka setiap selesai pertemuan daring pada hari itu, maka peserta akan mengisi survei daring dari penyelenggara. Survei daring yang diberikan kepada peserta hanya diberikan satu kali saja pada hari terakhir kegiatan. Survey berikan penilaian peserta terkait penyelenggaraan kegiatan dan masukan untuk rencana kegiatan yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang oleh Persatuan Guru Republik Indonesia Provinsi Kepulauan Riau.

Peserta dapat mengunduh link survei dan memilih 5 (lima) alternatif jawaban dari setiap instrument pertanyaan. Selanjutnya akan dilakukan pengolahan data survei untuk menghasilkan informasi terkait kegiatan yang melalui beberapa tahapan kegiatan yakni mengunduh data hasil link survei di google form, mengkonversi data link dalam bentuk coding dan skala pengukuran sesuai alternatif jawaban di template Excel, Pemindehan data dan pengolahan data dalam program SPSS versi 22, pemindahan data Perubahan hasil informasi data output SPSS dalam bentuk grafik batang di template Excel. Dalam kegiatan ini menghadirkan narasumber yang merupakan Duta Rumah Belajar Provinsi Kepulauan Riau, Google Master Trainer dan GTK Kemdikbud, yaitu Bapak Sumadi. Beliau juga seorang guru pada salah satu sekolah yaitu SMPN 26 di Kota Batam.

Hasil dan Pembahasan

1. Pelaksanaan Pelatihan Hari Pertama (03 Maret 2021)

Kegiatan Wokshop bertemakan “Pelatihan Google Workspace For Education” yang diselenggarakan oleh Persatuan Guru Republik Indonesia Provinsi Kepulauan Riau merupakan kelanjutan Workshop Berseri Online dikarenakan dilaksanakan melalui online (daring) melalui Zoom Meeting yang dapat diakses melalui <http://cikgukepri.or.id>. Peserta yang mengikuti berasal dari sekolah/madrasah dari berbagai jenjang pendidikan dan dari berbagai kabupaten/kota yang ada di wilayah Provinsi Kepulauan Riau. Namun berbeda dengan kegiatan yang pertama kali diselenggarakan, maka untuk kegiatan kedua ini media yang digunakan bukanlah Zoom Meeting namun mempergunakan Google Meet yang tersedia secara gratis.

Materi Pokok yang disampaikan pada hari pertama ini berkaitan informasi inovasi kebijakan pemerintah dalam merespon kondisi pandemi dengan melakukan membuat akun layanan pembelajaran belajar.id yang berbasis elektronik yang dibuat oleh pemerintah dalam bentuk akun Google serta dapat dimanfaatkan oleh pendidik maupun peserta didik. Peserta diperkenalkan perbedaan fasilitas Google yang dilakukan secara mandiri yang selama ini digunakan peserta dengan fasilitas Google yang dikelola oleh pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui akun layanan pembelajaran, yaitu belajar.id. Materi selanjutnya terkait dengan pengelolaan drive di Google serta mengelola Google Docs dan Google Slides. Peserta juga diajarkan membuat Twibon. Diakhir kegiatan setiap peserta akan diberikan tugas mandiri oleh Narasumber dan mengirim pada template Google Classroom yang telah disediakan. Seluruh peserta yang mengisi daftar hadir akan mengikuti kegiatan dan pada sesi tertentu selama hari pelaksanaan kegiatan akan melaksanakan pengiriman tugas mandiri dengan batas waktu yang telah ditentukan.

2. Pelaksanaan Pelatihan Hari Pertama (04 Maret 2021)

Seperti hari pertama, maka peserta akan melakukan pendaftaran sekaligus bukti kehadiran melalui online (daring) yang dapat diakses melalui <http://cikgukepri.or.id>. Selanjutnya, peserta akan memasuki link Google Meet yang tersedia dan mengikuti kegiatan pada hari kedua sampai selesai. Di hari kedua ini materi yang disampaikan oleh Narasumber yaitu Google Forms, Google Meets dan Google Calender. Seluruh peserta yang mengisi daftar hadir akan mengikuti kegiatan dan pada sesi tertentu selama hari pelaksanaan kegiatan akan melaksanakan pengiriman tugas mandiri.

3. Pelaksanaan Pelatihan Hari Pertama (05 Maret 2021)

Seperti hari kedua, maka pada hari ketiga peserta akan melakukan pendaftaran sekaligus bukti kehadiran melalui online (daring) yang dapat diakses melalui <http://cikgukepri.or.id>. Selanjutnya, peserta akan memasuki link Google Meet yang tersedia dan mengikuti kegiatan pada hari kedua sampai selesai. Dalam kegiatan hari ketiga ini paserta akan mempelajari dan mempraktekkan cara membuat dan mengelola Google Classroom untuk pembelajaran dan mengelola email di Google. Seluruh peserta yang mengisi daftar hadir akan mengikuti kegiatan dan pada sesi tertentu selama hari pelaksanaan kegiatan akan melaksanakan pengiriman tugas mandiri.

Kesesuaian materi pelatihan dengan kebutuhan peserta; Dari angket yang disebar, tanggapan terbanyak responden peserta mayoritas mengatakan bahwa materi pelatihan sangat sesuai dengan kebutuhan peserta. Materi yang diberikan selama 3 hari ini membuat peserta memahami begitu banyaknya fasilitas dalam Google yang dapat membantu pengelolaan belajar daring, apalagi didukung oleh kebijakan pemerintah untuk mendukung pembelajaran daring ini melalui pembuatan akun layanan pembelajaran yang sangat tidak terbatas penyimpanan drivenya. Dan tentunya ini sangat sesuai dengan kebutuhan para peserta.

Kelengkapan materi yang diterima peserta setiap pertemuan; Dari angket yang disebar, tanggapan terbanyak responden peserta mayoritas mengatakan bahwa materi pelatihan yang diterima peserta di setiap hari kegiatan lengkap. Hal ini dapat terlihat dari ragam materi yang disampaikan yang disertai kebijakan pemerintah, tutorial yang dapat dilihat melalui YouTube, materi tertulis dan disertai beberapa soal praktek secara mandiri. Namun memang materi tidak memuat tahapan pengerjaan secara lebih rinci. Responsivitas penyelenggara selama pelaksanaan berlangsung; Dari angket yang disebar, tanggapan terbanyak responden peserta mayoritas mengatakan bahwa penyelenggara sangat responsif dalam memberikan jawaban atas pertanyaan dan kebutuhan peserta. Hal ini dapat terlihat di group telegram yang menjadi salah satu media komunikasi peserta, narasumber dan panitia.

Kejelasan informasi yang di sampaikan oleh penyelenggara; Dari angket yang disebar, tanggapan terbanyak responden peserta mayoritas mengatakan bahwa informasi yang disampaikan oleh panitia PGRI Provinsi Kepulauan Riau jelas khususnya berkaitan dengan jadwal, sesi pemberian materi. Penguasaan materi yang disampaikan oleh narasumber/pemateri; Berdasarkan tanggapan responden, jawaban terbanyak menyatakan bahwa narasumber sangat menguasai semua materi yang disampaikan di setiap sesi penyampaian materi. Hal ini dikarenakan Narasumber merupakan Master Trainer Google. Narasumber juga dengan penuh kesabaran mengulang tahapan penggunaan akun Google dari Kemdikbud jika peserta meminta pengulangan.

Interaksi komunikasi dengan peserta pelatihan; Terkait dengan komunikasi yang terjalin antara narasumber dengan peserta yang mengikuti kegiatan menunjukkan bahwa tanggapan terbanyak responden menyatakan adanya interaksi komunikasi yang tercipta selama pelaksanaan kegiatan. Pengelolaan waktu selama pelaksanaan pelatihan; Agar pelaksanaan kegiatan berjalan lancar, maka diperlukan pengelolaan waktu setiap sesi materi di 3 (tiga) hari kegiatan . Berdasarkan jawaban terbanyak responden menyatakan bahwa adanya pengelolaan waktu. Walaupun terkadang peserta tetap bertanya walaupun waktu telah habis di akhir kegiatan. Teknik penyajian materi pelatihan; Variasi di dalam melakukan penyajian materi sangat diperlukan, maka diperlukan penyampaian materi yang bervariasi dalam aspek teknik penggunaan media. Berdasarkan tanggapan terbesar responden menyatakan adanya variasi dalam hal teknik penyampaian materi. Dalam pelaksanaan kegiatan, menerangkan mode yang terdapat dalam akun Google dan semakin banyak hal yang dirasakan perlu oleh peserta ketahui melalui penjelasan atas pertanyaan yang diajukan peserta. Seperti pembuatan huruf arab yang dapat dimanfaatkan oleh Guru Bahasa Arab.

Pemahaman peserta atas penyampaian materi pelatihan atau narasumber; Dikarenakan adanya kendala jaringan berupa kemampuan akses berbeda-beda dari semua peserta menyebabkan adanya perbedaan pemahaman peserta atas materi yang disampaikan oleh kedua narasumber. Berdasarkan tanggapan terbanyak responden menyatakan bahwa peserta paham atas penyampaian materi yang disampaikan oleh narasumber. Kepahaman peserta dapat dilihat dari respon peserta serta bukti tugas yang dikirimkan tepat waktu di Google Classroom kelompok. Kepuasan peserta terhadap keseluruhan pelaksanaan kegiatan; Pada akhirnya, secara keseluruhan kegiatan yang telah diselenggarakan oleh PGRI Provinsi Kepulauan Riau maka berdasarkan tanggapan terbesar responden menyatakan puas atas semua kegiatan yang telah diselenggarakan .

KESIMPULAN

Dari hasil survei yang diberikan, maka dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan Workshop Berseri Online kegiatan yang tiga dalam bentuk pelatihan daring ini dapat berjalan dengan baik yang dapat dilihat dari masing-masing indikator berdasarkan suara terbanyak. Pada beberapa instrumen pertanyaan survei, tanggapan terbanyak responden bervariasi. Dari paparan kesimpulan maka Pada kegiatan kali ini jumlah peserta di dominasi domisili tempat tugas yang berasal dari Kota Batam. Pengelolaan waktu didalam

penyelenggaraan harus terus dilakukan agar kegiatan berjalan efektif dan efisien. Responsivitas penyelenggara dalam menanggapi kebutuhan dan kendala peserta selama mengikuti kegiatan dapat dipecahkan. Informasi terkait penyelenggaraan kegiatan harus terus disampaikan baik melalui media surat tertulis, media sosial dan group komunitas dengan rentang waktu yang cukup. Mengingat banyak ragam materi yang harus dipelajari, dengan waktu yang terbatas membuat beberapa materi tidak terekplorasi secara maksimal .

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada pihak – pihak yang telah memberikan dukungan penuh atas penyelenggaraan kegiatan ini yaitu : Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau, Ketua dan Wakil ketua Persatuan Guru Republik Indonesia Provinsi kepulauan Riau , Ketua STISIPOL Raja Haji Tanjungpinang atas ijin yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas di bidang pengabdian masyarakat ini, Seluruh pengurus Persatuan Guru Republik Indonesia Provinsi Kepulauan Riau , Bapak Narasumber Google Trainer Master Kemdikbud, Pengelola website <http://cikgukepri.or.id> dan Seluruh peserta kegiatan Pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

<http://cikgukepri.or.id>